**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN JEMBER UNTUK KEMAJUAN UMKM**

the role of the Jember district cooperative and micro-enterprise service for the progress of umkm

**Titis Ayu Ramadanti[[1]](#footnote-1), Suharti[[2]](#footnote-2)**

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa timur 68136

[Titisayu25@gmail.com](mailto:Titisayu25@gmail.com) [suharti0600@gmail.com](mailto:suharti0600@gmail.com)

***ABSTRAK***

*Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran dinas koperasi dan usaha mikro dalam kemajuan umkm. Laporan ini diangkat berdasarkan permasalahan yang terjadi yang ada di Dinas Koperasi dan usaha mikro kabupaten jember. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana data primer dikumpulkan dari hasil wawancara perusahaan. Peran dinas koperasi dan usaha mikro kabupaten jember dalam pemberdayaan umkm sangat membantu dalam usaha yang sedang dijalankan umkm yang ada dikabupaten jember, namun minimnya informasi mengenai program yang dilaksanakan oleh dinas koperasi dan usaha mikro, maka perlu memperbanyak sosialisasi-sosialisasiuntuk mrngrnakan adanya program dan fungsi lembaga tersebut kepada umkm.*

**Kata Kunci** : peran dinas koperasi untuk kemajuan umkm

***ABSTRACT***

Writing this report is intended to describe and analyze how the role of cooperatives and micro enterprises in the progress of SMEs. This report was raised based on the problems that occurred in the Office of Cooperatives and Micro Enterprises, Jember Regency. This study uses qualitative research where primary data is collected from company interviews. The role of the Jember Regency Cooperatives and Micro Business Office in empowering SMEs is very helpful in the businesses that are being carried out by SMEs in Jember Regency, however, there is a lack of information about the programs implemented by the Cooperatives and Micro Business Offices, so it is necessary to increase socializations to understand the existence of programs and institutional functions. it to umkm.

**Keywords**: the role of the cooperative service for the progress of umkm

**PENDAHULUAN**

Program pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program Pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di lapangan dan juga di media untuk menjadi tenaga kerja yang professional dan juga menjadi tenaga pekerja yang mampu bersaing di era milenial. Adapun tujuan dilaksanakannya rangkaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Pusat Layanan Usaha Terpadu Kabupaten Jember, yaitu untuk mengaplikasikan info dan teori yang telah diperoleh di kampus untuk terjun langsung ke lapangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 dalam Pasal I yang menyatakan bahwa Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Tersebut. Usaha kecil Merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak dari perusahaan atau usaha besar. Pentingnya keberadaan usaha mikro kecil dan menengah dalam kancah perekonomian nasional tidak hanya karena jumlahnya yang banyak , tetapi juga dalam hal banyaknya kemampuan menyerap tenaga kerja. [[3]](#footnote-3)

Di indonesia usaha mikro, kecil dan menengah memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Data pada Badan Pusat Statistik (2012) mennjukkan bahwa jumlah UMKM di wilayah Jawa Timur hingga akhir tahun 2012 mencapai 6.825.931 unit u8saha, dimana 85,09% merupakan usaha mikro, 14,19% merupakan usaha kecil, 0,57% usaha menengah dan hanya 0,15% berupa usaha skala besar. Usaha sektor UMKM telah membantu pertumbuhan ekonomi di Jawqa Timur dengan menyumbang produk domestik regional bruto (PDRB) sebesar 1.012 triliyun, oleh sebab itu sektor UMKM sangat berperan penting bagi perekonomian di Jawa Timur. Meskipun demikian, UMKM masih mengalami banyak hambatan. Hambatan yang dihadapi antara lain dari rendahnya pengetahuan tentang teknologi, rendahnya kemampuan dalam mengakses sumber permodalan, rendahnya daya saing. Beragamnya hambatan yang dihadapi oleh UMKM, nampaknya permodalan tetap menjadi salah satu kebutuhan penting guna menjalankan usahanya, baik kebutuhan modal kerja maupun investasi. Pelaku UMKM harus mengambil keputusan bagi permodalan usahanya agar usahanya dapat berkembang.

Lembaga Dinas yang di beri nama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember merupakan lembaga dinas yang bergerak dibidang jasa yaitu membantu melaksanakan pembinaan pengembangan kelembagaan kepada usaha mikro,serta memberikan perijinan keterangan usaha kepada usaha yang di dirikan masyarakat untuk masyarakat.Sehingga dapat meningkatkan kualitas terhadap usaha mikro tersebut dan dapat membantu masyarakat untuk memudahkan mendirikan serta menjalankan usahanya. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terhadap Kemajuan UMKM di Kabupaten Jember yaitu: Sebagai Leading sektor pusat pelayanan dan pelatiham UMKM, Sebagai Pertumbuhan Unit-unit Usaha Baru Diketahui bahwa kegiatan pelaksanaan program dalam rangka penumbuhan usaha baru dilakukan melalui Temu Bisnis UMKM, Sebagai Pembinaan Usaha Bahwa dalam pembinaan usaha Dinas Koperasi dan usaha mikro kabupaten jemebr selalu berusaha untuk memajukan kualitas dan kuantitas para pelaku usaha di Kabupaten Jember, dan Sebagai Pelaksanaan Perberdayaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).[[4]](#footnote-4)

Koperasi adalah institusi (lembaga) yang tumbuh atas dasar solidaritas tradisional dan kerjasama antar individu yang pernah berkembang sejak awal sejarah manusia sampai pada awal revolusi industri di Eropa pada akhir abad 18 dan selama abad 19, sering disebut sebagai Koperasi Historis atau Koperasi Pra-Industri. Koperasi modern didirikan pada akhir abad 18, terutama sebagai jawaban atas masalah- masalah sosial yang timbul selama tahap awal revolusi industri.Sejak saat itu koperasi telah banyak mengalami perubahan baik dari segi nama, tugas dan funsi, juga struktur organisasi. Perombakan terhadap koperasi dilakukan karena disesuaikan dengan perkembangan, keadaan dan kebutuhan. Dengan berkembangnya usaha koperasi dan kompleksnya masalah yang dihadapi dan ditanggulangi.[[5]](#footnote-5)

Jember Merupakan sebuah kota dengan 31 kecamatan dan terdapat 226 desa. Hal ini membuat Jember memiliki potensi Kekayaan Intelektual (KI) yang tinggi untuk meningkatkan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pendaftaran KI khususnya merek menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai alat promosi, tanda pengenal produk, dan mendongkrak nilai jual. Dilansir dari data BPS banyaknya UMKM non pertanian di Kabupaten Jember di tahun 2012 adalah sebanyak 181.147 UMKM, dan paling banyak di bidang perdangan besar dan eceran. Dilansir dari web Kementrian Keuangan Republik Indonesia bahwasannya pemerintah Pusat yaitu kemeneterian Keuangan memberikan pemberian Dana Insentif Daerah sebesar 10,8 Miliar Rupiah kepada 15 kabupaten yang dapat menegendalikan inflasi, dan salah satu Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Jember[[6]](#footnote-6). Banyak pihak baik organisasi perangkat daerah, UMKM maupun sejumlah pihak telah menggelar kegiatan yang cukup besar hingga menggerakkan roda perekonomian sehingga kolaborasi tersebut dampaknya dapat dirasakan bersama, banyaknya penduduk di Jember dengan kearifan lokalnya, mampu menggerakkan UMKM dilakukan secara masif sehingga dampaknya dapat menekan laju inflasi. Strategi Pemkab Jember pada baru-baru ini Menekan Laju Inflasi Kenaikan Harga BBM Dampak kenaikan BBM memicu inflasi di seluruh daerah, tak terkecuali di Kabupaten Jember Jawa Timur. Pemkab Jember berupaya sebaik mungkin untuk menekan laju inflasi dengan menggerakkan seluruh potensi yang ada di Kabupaten Jember, seperti UMKM. Pemkab Jember sendiri memiliki strategi untuk meningkatkan daya beli masyarakat, yakni dengan cara menggalakkan kegiatan atau event yang melibatkan masyarakat, seperti pelaku UMKM, sehingga ekonomi masyarakat terus berputar. Selanjutnya, Pemkab Jember juga membuat program J-HUR (Jember Hadir Untuk Rakyat) yang didalamnya ada Jember Berbagi. Dalam kegiatan itu, pemerintah membagikan bantuan dari APBD untuk masyarakat. “Bantuan itu untuk menstimulasi agar daya beli masyarakat tetap bertahan di tengah inflasi. Dinilai sukses menekan laju inflasi, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jember, Jawa Timur menerima dana Insentif Daerah (DID) dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sebesar Rp10,36 miliar[[7]](#footnote-7).

**METODE**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kabupaten Jember. Tugas pokokdinas koperasi dan usaha mikro kabupaten jember mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantu di bidang koperasi dan usaha mikro. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data primer dikumpulkan dari hasil wawancara di dinas koperasi dan usaha mikro kabupaten jember.

Kajian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama merumuskan pertanyaan kajian utama terkait sejarah atau profil dari instansi tempat mahasiswa ppl dan beberapa kegiatan instansi. Adapun sejarah berdirinya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember ini dibagi dalam beberapa periode, yaitu mulai berdiri pada periode 1930 hingga sekarang yang diberi nama DISKOP. Kegiatan Kedua, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam tidak terstruktur selama 30 hari kerja. Wawancara ini dilakukan secara alami dan tidak mengikuti struktur yang ketat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember untuk Kemajuan UMKM**

Peran merupakan aspek dinamis aspek dinamis kedudukan ( status ), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan yang ditentukan, maka ia menjalankan suatu peranan.peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain tidak ada peranan tanpa kedudukan , demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. Dalam setiap oerganisasiatau lembaga setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melakukan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan daerah di bidang koperasi dan usaha mikro,
2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang koperasi dan usaha mikro,
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang koperasi dan usaha mikro,
4. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang koperasi dan usaha mikro; danPelaksanan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Peran dinas kpoerasi dan usaha mikro dalam kemajuan umkm Kabupaten Jember salah satunya adalah melakukan kemajuan pada UMKM di Kabupaten Jember yang telah tertuang dalam program kerja di dinas koperasi kabupaten jember. Upaya yang dilakukan oleh dinas koperasi kabupaten jember diharapkan dapat mendorong kemajuan umkm. Adapun peranya untuk kemajuan umkm antara lain :

1. Leading Sektor

Dinas Koperasi berperan sebagai Leading sektor pusat pelayanan dan pelatiham UMKM untuk meningktakan kompetensi dan pengembangan usaha UMKM dengan tuntas legalitas usaha, aneka macam Pelatihan, bazaar, sebagai media promosi dan bantuan untuk modal usaha UMKM.

1. Pertumbuhan Unit-unit Usaha Baru

Diketahui bahwa kegiatan pelaksanaan program dalam rangka penumbuhan usaha baru dilakukan melalui Temu Bisnis UMKM dimana pelaku UMKM dan petugas koperasi saling bertemu dalam membantu usaha UMKM.

1. Pembinaan Usaha

Bahwa dalam pembinaan usaha Dinas Koperasi dan usaha mikro kabupaten jemebr selalu berusaha untuk memajukan kualitas dan kuantitas para pelaku usaha di Kabupaten Jember, antara lain terhadap produk-produk unggulan seperti makanan, kuliner, oleh-oleh dan barang khas jember. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kemajuan UMKM yaitu melalui kegiatan pendampingan. Pendampingan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman dan aktualisasi yang nyata untuk keberhasilan kegiatan untuk meningkatkan daya saing bagi pelaku UMKM di Kabupaten jember dengan melakukan pelatihan, bimbingan maupun fasilitasi bantuan informasi pemberian kredit perbankan lewat KUR (Kredit Usaha Rakyat) dalam upaya meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, dan juga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga memfasilitasi membaut legalitas usaha seperti NIB dan juga memfasilitasi dan mendampingi para pelaku usaha dalam pembuatan SPP-PIRT.

1. Pelaksanaan Perberdayaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Bahwasannya Dinas Kuperasi dan Usaha Mikro memperdayakan pelaku UMKM dalam hal memberikan pembinaan, Pelatihan Kewirausahaan, Pelatihan Pemasaran Online serta pelatihan manajemen keuangan. Hal tersebut dilakukan agar kualitas sumber daya manusia pengusaha pelaku usaha UMKM ini meningkatdalam mengelola usahanya. Banyak pelaku usaha UMKM yang turut serta mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang berguna menambah wawasan dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengembangkan usaha mereka.

1. **Faktor Penghambat dan Kemajuan Umkm Di Kabupaten Jember**
2. Faktor yang Mendukung Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam Kemajuan Umkm
3. Adanya struktur yang terintegrasi. Dengan adanya kejelasan di dalam struktur organisasi sebagai pelaksana kebijakan telah mendukung keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan UMKM Kota Jember.
4. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Mempunyai Program dengan acuan UMKM agar bisa naik kelas, serta sinergi dengan berbagai OPD dan Perguruan tinggi untuk sama-sama membina UMKM
5. Faktor yang Menghambat Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam Kemajuan Umkm
6. Terbatasnya anggaran yang dimilki. Banyaknya program kegiatan yang dicanangkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Malang bagi UMKM dengan pencapaian target 100% diperlukan dana yang tidak sedikit. dana yang bersumber dari dana APBD Kota Jember maupun Provinsi Jawa Timur masih terbatas untuk melakukan pemberdayaan UMKM.
7. Kesulitan permodalan UMKM. Sulitnya prosedur yang harus dilalui dan persyaratan yang diajukan oleh lembaga keuangan kepada UMKM dalam meminjam modal adalah masalah yang sering dihadapi oleh UMKM kota Jember .
8. Permasalahan teknis UMKM. Permasalahan lain yang dihadapi oleh UMKM adalah seputar proses produksi, teknik pemasaran, promosi produk. Permasalahan teknis tersebut pada umumnya kurang diperhatikan oleh pelaku UMKM sehingga menjadi faktor penghambat bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang dalam melakukan pemberdayaan dan tentunya menghambat kemajuan dalam usaha UMKM.
9. Birokrasi yang agak rumit dan lambat untuk perijinan usaha yang membuat pengurusan ijin susah untuk kemajuan UMKM terhambat.[[8]](#footnote-8)

**Kesimpulan**

Lembaga Dinas yang di beri nama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember merupakan lembaga dinas yang bergerak dibidang jasa yaitu membantu melaksanakan pembinaan pengembangan kelembagaan kepada usaha mikro,serta memberikan perijinan keterangan usaha kepada usaha yang di dirikan masyarakat untuk masyarakat.Sehingga dapat meningkatkan kualitas terhadap usaha mikro tersebut dan dapat membantu masyarakat untuk memudahkan mendirikan serta menjalankan usahanya. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terhadap Kemajuan UMKM di Kabupaten Jember yaitu: Sebagai Leading sektor pusat pelayanan dan pelatiham UMKM, Sebagai Pertumbuhan Unit-unit Usaha Baru Diketahui bahwa kegiatan pelaksanaan program dalam rangka penumbuhan usaha baru dilakukan melalui Temu Bisnis UMKM, Sebagai Pembinaan Usaha Bahwa dalam pembinaan usaha Dinas Koperasi dan usaha mikro kabupaten jemebr selalu berusaha untuk memajukan kualitas dan kuantitas para pelaku usaha di Kabupaten Jember, dan Sebagai Pelaksanaan Perberdayaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

**DAFTAR PUSTAKA**

NS Kadeni-Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi…,2020 – e-journal.unipma.ac.id

Viki,Hadi,Elok*,“Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember”*, dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014 (Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember).

Muhammad Bohori *“Peran Dinas Koperasi dalam Pengembangan UMKM Unggulan di Surabaya”*  Surabaya 2019

Situs Kementrian Keuangan <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pemberian-Dana-Insentif-Daerah-Kepada-Daerah> di lansir pada 20 November 2022

Dilansir dari <https://surabaya.liputan6.com/read/5081941/berhasil-kendalikan-inflasi-jember-terima-did-rp10-miliar-dari-kemenkeu> pada 20 Novemeber 2022

Ratna Nabila Nur laili, Wawancara Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember 19 November 2022.

1. Titis ayu Ramadanti, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember. Mahasiswi PPL dengan NIM E20192300 [↑](#footnote-ref-1)
2. Suharti, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember. Mahasiswi PPL dengan NIM E20192300 [↑](#footnote-ref-2)
3. NS Kadeni-Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi…,2020 – e-journal.unipma.ac.id [↑](#footnote-ref-3)
4. Viki,Hadi,Elok*,“Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember”*, dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014 (Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember). [↑](#footnote-ref-4)
5. Muhammad Bohori *“Peran Dinas Koperasi dalam Pengembangan UMKM Unggulan di Surabaya”*  Surabaya 2019 [↑](#footnote-ref-5)
6. Situs Kementrian Keuangan <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pemberian-Dana-Insentif-Daerah-Kepada-Daerah> di lansir pada 20 November 2022 [↑](#footnote-ref-6)
7. Dilansir dari <https://surabaya.liputan6.com/read/5081941/berhasil-kendalikan-inflasi-jember-terima-did-rp10-miliar-dari-kemenkeu> pada 20 Novemeber 2022 [↑](#footnote-ref-7)
8. Ratna Nabila Nur laili, Wawancara Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember 19 November 2022. [↑](#footnote-ref-8)